



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
SEKTOR KONTRUKSI BIDANG ARSITEKTUR
SUB SEKTOR PERANCANGAN INTERIOR
JABATAN KERJA ARSITEK INTERIOR**

MEMBUAT PRA-RANCANGAN

**KODE UNIT KOMPETENSI:
F45.AI02.003.01**

BUKU KERJA



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI**

Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan

2012

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
BAB I STANDAR KOMPETENSI	
1.1 Kode Unit	2
1.2 Judul Unit	2
1.3 Deskripsi Unit	2
1.4 Elemen Kompetensi Dan Kriteria Unjuk Kerja	2
1.5 Batasan Variabel	3
1.6 Panduan Penilaian	3
1.7 Kompetensi Kunci	5
BAB II TAHAPAN BELAJAR	
BAB III TUGAS TEORI DAN UNJUK KERJA	
3.1 Tugas Tertulis	7
3.2 Lembar Tugas Unjuk Kerja	10

BAB I

STANDAR KOMPETENSI

- 1.1 Kode Unit** : **F45.AI02.003.01**
- 1.2 Judul Unit** : **Membuat Pra-rancangan**
- 1.3 Deskripsi Unit** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam pembuatan konsep pra-rancangan yang menjadi ide dasar bagi keseluruhan kegiatan perancangan.

1.4 Elemen Kompetensi Dan Kriteria Unjuk Kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan konsep dan gambar pra-rancangan	1.1 Data literatur yang terkait dengan kegiatan prarancangan ditentukan kebutuhan 1.2 Informasi mengenai kebutuhan dalam prarancangan diidentifikasi 1.3 Informasi mengenai kebutuhan prarancangan dirumuskan dengan mempertimbangkan konsep desain hijau
2. Menyusun konsep perancangan	2.1 Diagram peta pola pikir (<i>mind mapping</i>) dibuat 2.2 Gagasan awal perancangan dibuat berdasarkan pola pikir 2.3 Konsep tentang <i>furniture</i> , warna, material dan pencahayaan dibuat
3. Membuat gambar pra-rancangan	3.1 Jenis dan format gambar yang dibutuhkan di dalam desain awal diidentifikasi 3.2 Gambar (denah, tampak, potongan) dibuat berdasarkan konsep rancangan 3.3 Gambar-gambar disajikan ke dalam format yang representatif dan informatif secara cermat.

1.5 Batasan Variabel

1. Konteks variabel
 - a. Unit kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja individu dan atau berkelompok, pada lingkup pekerjaan perancangan interior.
 - b. Unit kompetensi ini diterapkan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas perancangan interior
2. Perlengkapan yang diperlukan
 - a. Peralatan
 1. ATK
 2. Pensil warna atau media lain untuk sketsa
 3. Penggaris skala
 4. Komputer
 5. Alat komunikasi
 - b. Bahan dan fasilitas
 1. Buku catatan
 2. Buku sketsa
 3. Data interior yang terkait dengan konsep perancangan
 4. Data mengenai desain hijau
3. Tugas yang harus dilakukan
 - a. Mempersiapkan konsep dan gambar prarancangan
 - b. Menyusun konsep perancangan
 - c. Membuat gambar pra-rancangan
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung
 - b. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
 - c. Standar Nasional Indonesia (SNI) yang terkait dengan Material Interior, Tata cara, konstruksi interior, Keselamatan dan Kesehatan

1.6 Panduan Penilaian

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya dan unit kompetensi yang terkait:
 - a. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:

F45.AI01.001.01 : Melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L)

- b. Keterkaitan dengan unit kompetensi lain:
F45.AI02.002.01 : Melakukan Analisis Rancangan
F45.AI02.004.01 : Membuat Rancangan
2. Kondisi Pengujian
Kompetensi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai standar.
Metode uji yang digunakan antara lain:
- a. Test tertulis
 - b. Tes gambar
 - c. Wawancara
3. Pengetahuan yang diperlukan
- a. Pengetahuan mengenai material interior
 - b. Pengetahuan mengenai warna
 - c. Pengetahuan mengenai pencahayaan interior (*interior lighting*)
 - d. Pengetahuan mengenai gambar teknis
 - e. Pengetahuan mengenai desain hijau (*green design*)
4. Keterampilan yang dibutuhkan
- a. Membuat sketsa perspektif
 - b. Mengoperasikan komputer
5. Aspek Kritis
- a. Kecermatan untuk menemukan ide dasar (konsep)
 - b. Ketelitian menemukan wawasan baru mengenai desain interior, arsitektur, seni, budaya, dll
 - c. Ketelitian menemukan hal-hal mengenai konsep desain hijau (*green design*)
 - d. Kecermatan dalam memvisualisasikan konsep ke dalam sketsa gagasan ruang
 - e. Ketelitian dalam membuat gambar-gambar teknis awal

1.7 Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

BAB II

TAHAPAN BELAJAR

Langkah-langkah/tahapan belajar

- Penyajian bahan, pengajaran, peserta dan penilai harus yakin dapat memenuhi seluruh rincian yang tertuang dalam standar kompetensi.
- Isi pembelajaran merupakan kaitan antara kriteria unjuk kerja dengan pokok-pokok keterampilan dan pengetahuan serta sikap kerja yang dibutuhkan.
- Menginventarisasi peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan fungsi diklat profesi.
- Peserta harus mampu mendiskripsikan peraturan perundang-undangan yang terkait untuk pengelolaan pelaksanaan pelatihan.
- Peserta dapat mengidentifikasi pasal-pasal yang berhubungan dengan pengelolaan pelaksanaan pelatihan
- Menginventarisasi peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan fungsi dan tugas manajer diklat profesi.
- Membuat daftar dan penyimpanan sarana dan prasarana pelatihan.
- Peserta dapat melayani kebutuhan peserta pelatihan akan sarana dan prasarana pelatihan yang dibutuhkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang terkait.
- Peserta dapat mengevaluasi penggunaan sarana dan prasarana pelatihan yang digunakan selama penyelenggaraan pelatihan.
- Peserta harus mampu mengevaluasi penerapan SKKNI, SLK, Materi Ajar, dan MUK dalam program pelatihan.
- Peserta harus mampu mengevaluasi penggunaan teknik dan metode pengajaran yang disampaikan oleh para instruktur dalam setiap sesi pelajaran.

BAB III

TUGAS TEORI DAN UNJUK KERJA

3.1 Tugas Tertulis

3.1.1 Tugas Tertulis 1

Tugas Teori : Mempersiapkan konsep dan gambar prarancangan

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja

Perintah Tugas : Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian : Menit

Tugas

Soal Tugas: :

a. Jawaban Singkat

1. Sebutkan 3 contoh sumber literatur terpercaya yang dapat digunakan di setiap perancangan Arsitektur Interior dan jelaskan mengapa literatur tersebut masuk ke dalam kategori yang direferensikan.
2. Jelaskan mengenai apa yang dimaksud dengan informasi teknis dan non teknis dalam prarancangan Arsitektur Interior dan jelaskan bagaimana aspek-aspek tersebut mempengaruhi perancangan
3. Jelaskan keuntungan penerapan desain berkelanjutan dalam perancangan Arsitektur Interior
4. Jelaskan prinsip-prinsip yang dapat digunakan untuk merumuskan kebutuhan perancangan dengan mempertimbangkan konsep desain berkelanjutan

b. Pilihan Ganda(TIDAK ADA)

3.1.2 Tugas Tertulis II

Tugas Teori : Menyusun konsep perancangan

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Perintah Tugas : Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian : Menit

Tugas

Soal Tugas: :

a. Pilihan Ganda(TIDAK ADA)

b. Jawaban Singkat

1. Sebutkan definisi dan tujuan melakukan *mind-mapping* dalam perancangan Arsitektur interior
2. Jelaskan mengenai langkah-langkah membuat diagram pola pikir (*mind-mapping*)
3. Uraikan mengenai definisi konsep dalam perancangan Arsitektur Interior
4. Uraikan bagaimana konsep awal diaplikasikan ke dalam rancangan, jelaskan melalui contoh kasus
5. Jelaskan bagaimana pengembangan konsep diaplikasikan ke dalam rancangan, jelaskan berdasarkan contoh kasus

3.1.3 Tugas Tertulis III

Tugas Teori : Membuat gambar pra-rancangan

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Perintah Tugas : Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian : Menit

Tugas

Soal Tugas: :

a. Pilihan Ganda(TIDAK ADA)

b. Jawaban Singkat

1. Sebutkan tujuan membuat gambar dalam tahap desain awal (preliminary design)
2. Jelaskan karakteristik gambar dalam tahap prarancangan
3. Sebutkandaftar gambar yang dibutuhkan dalam tahap prarancangan
4. Jelaskan mengenai tujuan penggambaran denah, tampak dan potongan
5. Jelaskan mengenai langkah-langkah evaluasi gambar teknis yang telah dibuat
6. Sebutkan aspek yang harus dipertimbangkan dalam membuat format penyajian materi rancangan.
7. Sebutkan hal-hal yang penting untuk disiapkan untuk keperluan presentasi rancangan kepada klien

3.2 Lembar Tugas Unjuk Kerja

1. Nama Tugas I : Menyusun Konsep Perancangan
2. Waktu Penyelesaian Tugas I : menit
3. Tujuan Pelatihan :
Setelah menyelesaikan tugas
peserta mampu:
 - a. Membuat diagram pola pikir (mind-mapping diagram)
 - b. Membuat uraian konsep awal rancangan
 - c. Membuat dan mengaplikasikan pengembangan konsep ke dalam rancangan

4. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO.	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Komputer/ Laptop	Minimal Spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
2.	Printer	Minimal Spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
3.	Internet	Minimal Spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
4.	Proyektor LCD	Minimal Spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk presentasi
5.	Alat gambar	Sesuai kebutuhan	Untuk Praktek
6.	ATK	Sesuai kebutuhan	Untuk Praktek
B.	BAHAN		
1.	Buku Referensi	Buku referensi sesuai pekerjaan perancangan	Untuk melakukan kajian Pustaka
2.	Kerta HVS A4	Sesuai standar yang berlaku	
3.	Kertas gambar A2 & A3	Sesuai standar yang berlaku	

5. Indikator Unjuk Kerja

- a. Harus mampu menggambarkan diagram pola pikir dengan jelas dan cermat
- b. Mampu membuat konsep awal perancangan
- c. Harus mampu mengaplikasikan konsep ke dalam rancangan
- d. Harus mampu mengaplikasikan konsep ke dalam rancangan

- e. Harus mampu mengaplikasikan konsep pengembangan (furnitur, penghawaan, pengaturan suara, material, warna dan pencahayaan)

6. Standar Kinerja

- a. Tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan
- b. Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

7. Menyusun konsep perancangan

Menyusun konsep pekerjaan yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu:

- a. Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional.
- b. Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidakdisiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.
- c. Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan

8. Instruksi Kerja

- a. Buatlah diagram pola pikir berdasarkan pemetaan ide-ide yang anda miliki (berdasarkan contoh kasus atau portfolio terpilih)
- b. Buatlah uraian konsep awal rancangan dengan menggunakan contoh kasus atau proyek terpilih pada portfolio anda.
- c. Buatlah pengembangan konsep awal yang telah anda buat sebelumnya kemudian jelaskan bagaimana konsep tersebut diaplikasikan ke dalam perancangan.

9. Langkah Kerja

- a. Laksanakan instruksi kerja di atas secara berurutan dan teratur
- b. Tuangkan hasil pelaksanaan instruksi di atas dalam lembar tulisan yang rapi dan tertata dengan baik.
- c. Hasil pelaksanaan instruksi diatas yang berupa gambar dituangkan ke dalam lembar (A2 atau A3) dengan format yang rapi dan informatif.

- d. Dapat mencari dan menyertakan sumber-sumber atau referensi yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada instruksi tersebut di atas.
- e. Tuliskan seluruh kegiatan yang dilakukan berdasarkan prosedur yang berlaku dan sebutkan sumber prosedur tersebut.
- f. Rekapitulasi hasil seluruh kegiatan yang dilakukan dalam suatu bentuk laporan secara berurutan.
- g. Sampaikan rekapitulasi tersebut kepada instruktur berikut dengan lampiran-lampirannya (catatan-catatan setiap pelaksanaan kegiatan).

1. Nama Tugas I : Membuat Gambar Prarancangan

2. Waktu Penyelesaian Tugas I : menit

3. Tujuan Pelatihan :

Setelah menyelesaikan tugas
peserta mampu:

- a. Tentukanlah jenis dan format gambar teknis yang dibutuhkan dalam tahap prarancangan
- b. Menjelaskan gambar-gambar teknis yang sudah pernah dibuat sesuai dengan konsep perancangan dan mengevaluasinya
- c. Menjelaskan materi presentasi yang dapat mewakili konsep perancangan, yang informatif.

4. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO.	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Komputer/ Laptop	Minimal Spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
2.	Printer	Minimal Spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
3.	Internet	Minimal Spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
4.	Proyektor LCD	Minimal Spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk presentasi
5.	Alat gambar	Sesuai kebutuhan	Untuk Praktek
6.	ATK	Sesuai kebutuhan	Untuk Praktek
B.	BAHAN		

1.	Kerta HVS A4	Sesuai standar yang berlaku	
2.	Kertas gambar A2 & A3	Sesuai standar yang berlaku	

5. Indikator Unjuk Kerja

- a. Mampu menentukan jenis dan format gambar yang dibutuhkan
- b. Mampu membuat gambar-gambar teknis awal sesuai dengan konsep
- c. Harus mampu mengevaluasi gambar teknis awal yang dibuat dengan teliti dan lengkap
- d. Mampu membuat materi presentasi yang dapat mewakili konsep perancangan
- e. Harus mampu membuat dokumen presentasi dan kelengkapannya dengan cermat

6. Standar Kinerja

- a. Tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan
- b. Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

7. Membuat Gambar Prarancangan

Membuat Gambar Prarancangan yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu:

- a. Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional.
- b. Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidaksiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.
- c. Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan

8. Instruksi Kerja

- a. Buatlah daftar jenis dan format gambar teknis yang dibutuhkan berdasarkan contoh kasus atau portfolio terpilih.
- b. Menjelaskan dan mengevaluasi gambar teknis awal (denah, tampak, potongan) yang sudah dibuat berdasarkan portfolio
- c. Menjelaskan dokumen presentasi perancangan dengan lengkap, dan informatif

9. Langkah Kerja

- a. Laksanakan instruksi kerja di atas secara berurutan dan teratur
- b. Tuangkan hasil pelaksanaan instruksi di atas dalam lembar tulisan yang rapi dan tertata dengan baik.
- c. Hasil pelaksanaan instruksi di atas yang berupa gambar dituangkan ke dalam lembar (A2 atau A3) dengan format yang rapi dan informatif.
- d. Dapat mencari dan menyertakan sumber-sumber atau referensi yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada instruksi tersebut di atas.
- e. Tuliskan seluruh kegiatan yang dilakukan berdasarkan prosedur yang berlaku dan sebutkan sumber prosedur tersebut.
- f. Rekapitulasi hasil seluruh kegiatan yang dilakukan dalam suatu bentuk laporan secara berurutan.
- g. Sampaikan rekapitulasi tersebut kepada instruktur berikut dengan lampiran-lampirannya (catatan-catatan setiap pelaksanaan kegiatan).

10. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Buatlah diagram pola pikir berdasarkan pemetaan ide-ide yang anda miliki (berdasarkan contoh kasus atau portfolio terpilih)	Langkah-langkah membuat diagram pola pikir				
2.	Menjelaskan uraian konsep awal rancangan dengan menggunakan contoh kasus atau proyek terpilih pada portfolio anda.	Kedalaman pemahaman mengenai metode membuat konsep awal rancangan				
3.	Menjelaskan pengembangan konsep awal yang telah anda buat sebelumnya kemudian jelaskan bagaimana konsep tersebut diaplikasikan ke dalam perancangan.	Kedalaman pemahaman mengenai metode pengembangan konsep dan aplikasinya kedalam rancangan				
4.	Menjelaskan daftar jenis dan format gambar teknis yang dibutuhkan berdasarkan contoh kasus atau	Pemahaman mengenai jenis dan format gambar				

	portfolio terpilih.	teknis serta prosedur pembuatan daftar gambar				
5.	Menjelaskan dan mengevaluasi gambar teknis awal (denah,tampak,potongan) berdasarkan contoh kasus atau portfolio terpilih.	Kemampuan menggambar teknis sesuai dengan standar yang berlaku internasional serta kesesuaian dan keakuratannya dengan rancangan				
7.	Buatlah dokumen presentasi perancangan dengan lengkap, menarik dan informatif	Memahami teknik mengkomunikasikan gambar Arsitektur Interior dengan komunikatif dan representatif				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :